

**KORELASI MEMAHAMI PANTUN
DENGAN KETERAMPILAN MEMPRODUKSI PANTUN
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 34 PADANG**

NERI EVA NANERI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

**KORELASI MEMAHAMI PANTUN
DENGAN KETERAMPILAN MEMPRODUKSI PANTUN
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 34 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NERI EVA NANERI
NIM 14016016/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

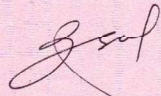
SKRIPSI

Judul : **Korelasi Memahami Pantun
dengan Keterampilan Memproduksi Pantun
Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang**
Nama : Neri Eva Naneri
NIM : 2014/14016016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



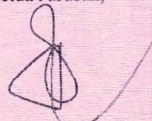
Dr. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 196209071987031001

Pembimbing II,



Dr. Afrita, M.Pd.
NIP 197001472008122001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Neri Eva Naneri
NIM : 2014/14016016

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

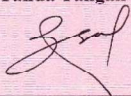
**Korelasi Memahami Pantun dengan Keterampilan Memproduksi Pantun
Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang**


Padang, Agustus 2018

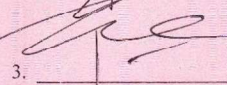
Tim Penguji


1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Afinita, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
5. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.


Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Korelasi Memahami Pantun dengan Keterampilan Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2018
Yang membuat pernyataan,



Neri Eva Naneri
NIM 2014/14016016

ABSTRAK

Neri Eva Naneri. 2018. “Korelasi Memahami Pantun dengan Keterampilan Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang. “ *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat memahamipantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan korelasi memahamipantun dengan keterampilan memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif dan desain korelasional. Ada dua data yang diolah. *Pertama*, data memahamipantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang. *Kedua*, data keterampilan memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 34 Padang dengan sampel berjumlah 42 orang. Data yang diambil dianalisis dengan langkah-langkah berikut. *Pertama*, pemberian skor tes memahami pantun siswa. *Kedua*, pemberian skor tes keterampilan memproduksi pantun siswa. *Ketiga*, mengubah skor memahami pantun dan skor keterampilan memproduksi pantun menjadi nilai. *Keempat*, mengelompokkan nilai memahami pantun dan keterampilan memproduksi pantun berdasarkan konvensi skala 10. *Kelima*, mengklasifikasikan nilai siswa per indikator. *Keenam*, menyajikan distribusi frekuensi per indikator. *Ketujuh*, menyajikan data dalam bentuk histogram per indikator. *Kedelapan*, mengkorelasikan variabel penelitian. *Kesembilan*, pengujian keberartian hipotesis yang diajukan. *Kesepuluh*, membahas hasil analisis dan menyimpulkan dengan cara mendeskripsikan korelasi memahami pantun dan keterampilan memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, ada tiga simpulan yang diperoleh. *Pertama*, memahami pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang berada pada kualifikasi baik sekali (91,6). *Kedua*, keterampilan memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 berada pada kualifikasi baik (82,2). *Ketiga*, terdapat hubungan memahami pantun dengan keterampilan memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan (dk) =n-1 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,60 > 1,68$. Dengan kata lain, apabila memahami pantun (X) siswa baik, keterampilan memproduksi pantun (Y) siswa juga baik. Sebaliknya, apabila memahami pantun siswa (X) buruk, keterampilan memproduksi pantun siswa (Y) juga buruk.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah yang maha pengasih karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Korelasi Memahami Pantun dengan Keterampilan Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan dan motivasi, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat. Pihak yang dimaksud adalah: (1) Dr. H.Erizal Gani, M.Pd., selaku pembimbing 1 dan Penasihat Akademik, (2) Dr. Afnita, M.Pd., selaku PembimbingII, (3) Dr. Abdurahman, M.Pd., Dr. Tressyalina, M.Pd., dan Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selakutim penguji skripsi,(4) Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP, (5) Dra. Emidar, M.Pd., dan Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, dan (6) Kepala Sekolah, guru, dan siswa-siswi SMPN 34 Padang yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Memproduksi Pantun	11
a. Pengertian Pantun.....	11
b. Ciri-ciri Pantun	12
c. Jenis dan Contoh Pantun	13
d. Struktur Pantun.....	16
e. Persajakan Pantun.....	17
f. Keharmonisan antara Sampiran dan Isi Pantun.....	18
g. Indikator Memproduksi Pantun	19
2. Memahami Pantun	19
a. Pengertian Memahami.....	19
b. Indikator Penilaian Memahami Pantun	20
3. KorelasiMemahami Pantun dengan memproduksi Pantun	20
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Variabel dan Data	29
D. Instrumen Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Persyaratan Analisis.....	36
G. Teknik Penganalisisan Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	42
1. Memahami Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang.....	43
2. Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang.....	45
B. Uji Persyaratan Analisis	46
1. Uji Normalitas	47
2. Uji Homogenitas	47
C. Analisis Data	48
1. Memahami Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang.....	48
2. Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang	59
D. Uji Hipotesis.....	83
E. Pembahasan.....	87
1. Memahami Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang	87
2. Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang	89
3. Korelasi Memahami Pantun dengan Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang	90

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	92
B. Saran	93

KEPUSTAKAAN	94
--------------------------	----

LAMPIRAN	97
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Populasi dan Sampel 29
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba Memahami Pantun 30
Tabel 3	Kisi-Kisi Penilaian MemproduksiPantun..... 36
Tabel 4	Pedoman Konvensi Skala 10..... 40
Tabel 5	Uji Normalitas 47
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Memahami Pantun Dilihat dari Indikator 1 (Struktur Pantun)..... 49
Tabel 7	Pengklasifikasian Nilai Memahami Pantun Dilihat dari Indikator 1 (Struktur Pantun)..... 50
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Memahami Pantun Dilihat dari Indikator 2 (PersajakanPantun)..... 52
Tabel 9	Pengklasifikasian NilaiMemahami Pantun Dilihat dari Indikator 2(Persajakan Pantun)..... 52
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Memahami Pantun Dilihat dari Indikator3(Jenis Pantun Berdasarkan Isinya) 54
Tabel 11	Pengklasifikasian Nilai Memahami Pantun Dilihat dari Indikator 3 (Jenis Pantun Berdasarkan Isinya) 54
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Memahami Pantun secara Keseluruhan..... 57
Tabel 13	Pengelompokan Memahami Pantun secara Keseluruhan Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang 58

Tabel 14	Distribusi Frekuensi Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Indikator 1 (Struktur Pantun)	60
Tabel 15	Pengklasifikasian Nilai Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Dilihat dari Indikator 1 (Struktur Pantun)	61
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Indikator 2 (Persajakan pantun)	67
Tabel 17	Pengklasifikasian Nilai Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII Kelas VII SMPN 34 Padang Dilihat dari Indikator 2 (Persajakan Pantun).....	67
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Indikator 3 (Jenis Pantun Berdasarkan Isinya)	72
Tabel 19	Pengklasifikasian Nilai Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Dilihat dari Indikator 3 (Jenis Pantun Berdasarkan Konteks yang Diberikan)	72
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Memproduksi Pantun Secara Keseluruhan Nilai Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang ...	79
Tabel 21	Pengklasifikasian Nilai Memproduksi Pantun Secara Keseluruhan Nilai Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang	79
Tabel 22	Tabel Persiapan Presentase Korelasi.....	84
Tabel 23	Interpretasi Nilai r	86
Tabel 24	Uji Hipotesis	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hasil Tulisan Siswa Memproduksi Pantun	4
Gambar 2 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3 Diagram Batang Memahami Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Dilihat dari Indikator 1 (Struktur Pantun)	51
Gambar 4 Diagram Batang Memahami Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Dilihat dari Indikator 2 (Persajakan Pantun)	57
Gambar 5 Diagram Batang Memahami Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Dilihat dari Indikator 3 (Jenis Pantun Berdasarkan Isinya).....	57
Gambar 6 Diagram Batang Memahami Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Secara Keseluruhan	59
Gambar 7 Diagram Batang Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Dilihat dari Indikator 1 (Struktur Pan-tun).....	62
Gambar 8 Hasil Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Kode Sampel 22	63
Gambar 9 Hasil Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Kode Sampel 26	64
Gambar 10 Hasil Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Kode Sampel 30	65

Gambar 11	Hasil Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Kode Sampel 41	66
Gambar 12	Diagram Batang Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Dilihat dari Indikator 2 (Persajakan Pantun).....	68
Gambar 13	Hasil Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Kode Sampel 38	69
Gambar 14	Hasil Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Kode Sampel 28	70
Gambar 15	Hasil Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Kode Sampel 30	71
Gambar 16	Diagram Batang Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Dilihat dari Indikator 3 (Jenis Pantun Berdasarkan Konteks yang Diberikan)	74
Gambar 17	Hasil Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Kode Sampel 23	75
Gambar 18	Hasil Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Kode Sampel 07	76
Gambar 19	Hasil Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Kode Sampel 17	77
Gambar 20	Hasil Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Kode Sampel 20	78
Gambar 21	Diagram Batang Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Secara Keseluruhan	80

Gambar 22	Hasil Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34	
	Padang Kode Sampel 22	81
Gambar 23	Hasil Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34	
	Padang Kode Sampel 07	82
Gambar 24	Hasil Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34	
	Padang Kode Sampel 30	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian..... 97
Lampiran 2	Rangkuman Hasil Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian. 99
Lampiran 3	Identitas Sampel Tes Uji Coba 101
Lampiran 4	Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Memahami Pantun..... 102
Lampiran 5	Instrumen Uji Coba Penelitian Memahami Pantun 103
Lampiran 6	Lembar Jawaban Tes Uji Coba Memahami Pantun..... 118
Lampiran 7	Kunci Jawaban Tes Uji Coba Memahami Pantun 119
Lampiran 8	Data Tes Uji Coba Memahami Pantun 120
Lampiran 9	Perolehan Skor Tes Uji Coba Memahami Pantun 123
Lampiran 10	Tabel Persiapan Analisis Validitas Butir Soal Tes Uji CobaMemahami Pantun..... 124
Lampiran 11	Analisis Validitas Butir Soal Tes Uji Coba MemahamiPantun 126
Lampiran 12	Rekapitulasi Hasil Validasi Butir Soal Tes Uji CobaMemahami Pantun..... 152
Lampiran 13	Tabel Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba MemahamiPantun . 154
Lampiran 14	Kode dan Identitas Sampel Penelitian 156
Lampiran 15	Validasi Tes Keterampilan Memproduksi Pantun..... 158
Lampiran 16	Instrumen Penelitian Keterampilan Memproduksi Pantun..... 164

Lampiran 17	Memproduksi Pantun Memproduksi Pantun Secara Umum.....	178
Lampiran 18	Memproduksi Pantun Indikator 1.....	180
Lampiran 19	Memproduksi Pantun Indikator 2.....	181
Lampiran 20	Memproduksi Pantun Indikator 3.....	182
Lampiran 21	Hasil Tes Memproduksi Pantun.....	183
Lampiran 22	Kisi-kisi Instrumen Tes Memahami Pantun.....	187
Lampiran 23	Instrumen Tes Memahami Pantun.....	188
Lampiran 24	Lembar Jawaban Tes Memahami Pantun.....	199
Lampiran 25	Kunci Jawaban Tes Memahami Pantun.....	200
Lampiran 26	Hasil Tes Memahami Pantun.....	201
Lampiran 27	Memahami Pantun Siswa Secara Umum.....	204
Lampiran 28	Memahami Pantun Siswa Indikator1.....	206
Lampiran 29	Memahami Pantun Siswa Indikator 2.....	207
Lampiran 30	Memahami Pantun Siswa Indikator 3.....	209
Lampiran 31	Uji Normalitas Data Variabel X.....	210
Lampiran 32	Uji Normalitas Data Variabel Y.....	212
Lampiran 33	Uji Homogenitas Data.....	214
Lampiran 34	Dokumentasi Penelitian.....	217
Lampiran 35	Tabel Nilai r Product Moment.....	219
Lampiran 36	Nilai Persentil Distribusi T.....	220
Lampiran 37	Tabel Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 Ke 0	221

Lampiran 38	Tabel F	222
Lampiran 39	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni UNP.....	223
Lampiran 40	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan KotaPadang.....	224
Lampiran 41	Surat Izin Penelitian dari SMPN 34 Padang.....	225

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan memproduksi teks dikategorikan dalam aspek keterampilan produktif. Dengan adanya kegiatan memproduksi teks, diharapkan siswa mampu mengungkapkan ide-ide dan gagasan-gagasan yang ada dalam pikirannya secara logis dan sistematis. Kegiatan memproduksi teks akan menghasilkan sebuah tulisan termasuk pantun.

Keterampilan memproduksi pantun diharapkan mampu mengasah kemampuan anak dalam keterampilan menulis. Namun, keterampilan menulis dianggap sulit. Hal itu dibuktikan oleh sedikitnya karya ilmiah mahasiswa Indonesia yang di ranah internasional bila dibandingkan dengan negara maju lain di dunia atau bahkan di Asia Tenggara. Berdasarkan data *Scimago Journal and Country Rank* hingga tahun 2012 terdapat 3.231 karya tulis ilmiah dari Indonesia yang dapat terbit di ranah internasional, sangat tertinggal jauh dari Malaysia yang sudah 20.838, Singapura 16.02 dan Thailand 10.824 karya tulis ilmiah. Untuk itulah perlunya keterampilan yang baik dalam menulis.

Sesuai standar isi kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, kompetensi yang harus dikuasai peserta didik yakni memahami, menganalisis, mengevaluasi, menginterpretasi, memproduksi, menyunting, mengabstraksi, dan mengonversi (Kemendikbud, 2014:16). Kesembilan kompetensi tersebut, memahami dan memproduksi merupakan salah satu dari kompetensi tersebut.

Oleh sebab itu, memahami dan memproduksi merupakan dua hal yang saling berkaitan, termasuk memahami pantun dengan memproduksi pantun.

Keterampilan memproduksi pantun

dituangkan dalam kurikulum 2013 edisi revisi 2016 mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya kelas VII. Hal ini dinyatakan pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yaitu KI 4 dan KD 4.10. KI 4 berbunyi “Mencoba, mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (memproduksi, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori”. KD 4.10 berbunyi “Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa)”. Berdasarkan KI dan KD tersebut, keterampilan memproduksi pantun wajib diajarkan kepada siswa. (Kemendikbud, 2016:91).

Memahami pantun juga merupakan materi pokok yang penting dikuasai oleh siswa. Hal tersebut terdapat dalam kurikulum 2013 edisi revisi 2016 sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) 3 dan Kompetensi Dasar (KD) 3.9. Kompetensi Inti (KI) 3 yaitu memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Kompetensi Dasar (KD) 3.9 yaitu mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat

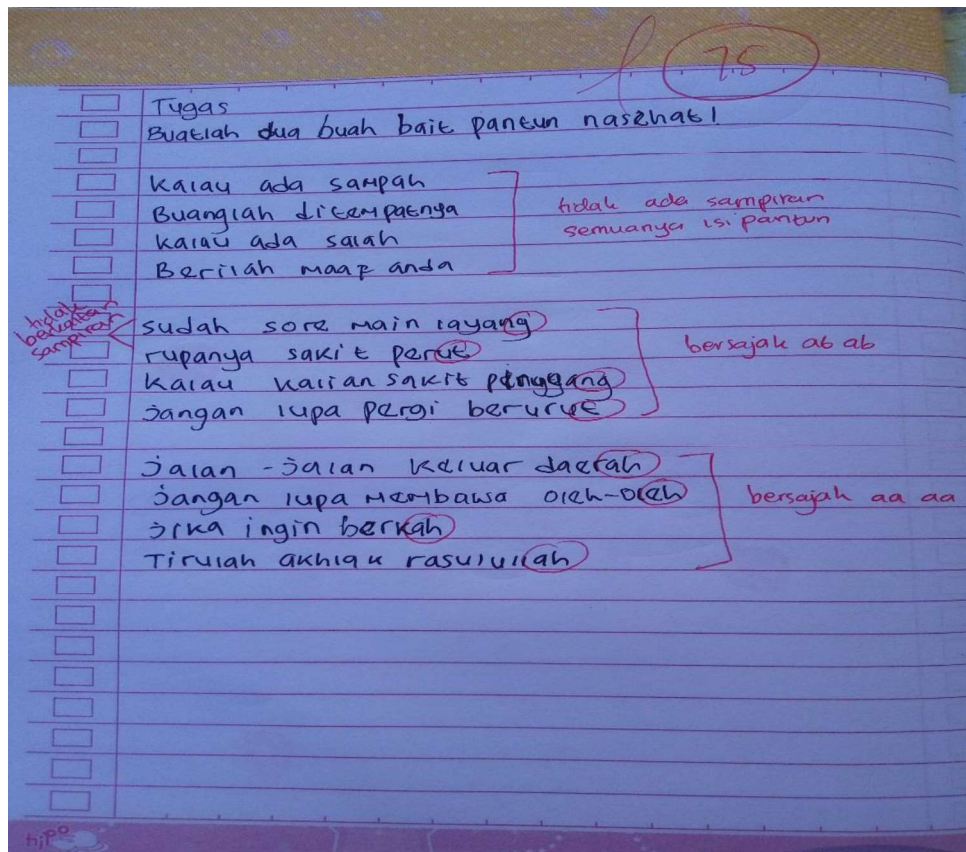
(pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar. (Kemendikbud, 2016:90).

Pentingnya pembelajaran pantun pada mata pelajaran Bahasa Indonesia membuat guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif agar pembelajaran pantun tidak sekedar menjadi sebuah pembelajaran yang dilewatkan begitu saja dan tanpa makna. Pembelajaran pantun, tidak hanya dapat dijadikan sarana untuk menuangkan ide-ide kreatif siswa tetapi juga mampu mengajarkan pendidikan nilai moral melalui pembelajaran pantun. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Camelia (2016) yang berjudul “Pendidikan Nilai Moral Melalui Pembelajaran Pantun Pada Siswa Sekolah Dasar” hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pembelajaran pantun pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena guru dapat menjadikan pantun sebagai sarana penanaman nilai moral dalam suatu pendidikan.

Salah satu tempat yang menjadi perhatian penulis dalam pembelajaran pantun adalah SMPN 34 Padang. Penulis memilih SMPN 34 Padang karena SMPN 34 Padang telah menerapkan kurikulum 2013. Selain itu, SMPN 34 Padang juga merupakan SMP yang berakreditasi A.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 34 Padang yaitu Rismulyati, S.Pd., yang dilakukan pada tanggal 24 Januari 2018 terdapat permasalahan berikut ini. *Pertama*, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan persajakan dalam pantun. *Kedua*, kurangnya memahami siswa tentang jenis pantun. *Ketiga*, siswa masih kesulitan menentukan langkah-langkah memproduksi pantun. Siswa cenderung memulai

memproduksi pantun dari sampiran baru dicarikan isi pantun. Permasalahan yang penulis temukan dapat dibuktikan dengan salah satu tulisan siswa kelas VII SMPN 34 Padang berikut.



Gambar 1
Hasil Tulisan Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang Memproduksi Pantun
 (Sumber: Guru Mata Pelajaran SMPN 34 Padang)

Dari hasil tulisan siswa di atas, dapat kita lihat kesalahan siswa dalam memproduksi pantun. *Pertama*, bait pantun pertama tidak ada sampiran, keempat baris pantun terdiri dari isi pantun. *Kedua*, pantun pada bait ke dua bukan merupakan pantun nasihat. *Ketiga*, pantun bersajak aa aa. Permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya memahami siswa tentang konsep pantun, sehingga siswa

memproduksi pantun tidak sesuai dengan aturan struktur pantun, persajakan pantun, dan jenis pantun menurut isinya.

Kurangnya keterampilan siswa dalam memproduksi pantun disebabkan kurangnya memahami siswa tentang konsep pantun. Semakin baik memahami siswa tentang konsep pantun, maka semakin mudah siswa dalam memproduksi pantun dengan baik. Oleh sebab itu, penulis bermaksud melihat korelasi memahami pantun dengan memproduksi pantun.

Selain permasalahan dalam memproduksi pantun, memahami pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang masih ada di bawah standar. Kenyataan itu dibuktikan dengan nilai ulangan harian pantun siswa yang masih rendah dari KKM yang ditetapkan sekolah. Rata-rata nilai ulangan harian pantun adalah 70, sedangkan KKM sekolah 78. Hal tersebut membuktikan bahwa memahami siswa mengenai pantun masih kurang dan pencapaian pembelajaran belum tuntas.

Selain permasalahan yang penulis temukan di SMPN 34 Padang, penulis juga menemukan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain yaitu Utami (2013) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Menggunakan Metode NHT (*Numered Heads Together*) Pada Siswa Kelas VII H SMPNegeri 1 Kuwarasan Tahun 2013/2014” bahwa Utami melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan siswa menulis pantun. Penyebab dilakukan penelitian itu karena kemampuan siswa menulis pantun masih kurang baik, memahami siswa masih rendah dan metode yang digunakan guru masih konvensional.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tingkat memahami siswa terhadap pantun dan memproduksi

pantun siswa masih rendah. Kedua kegiatan pembelajaran tersebut harus dilatih agar ditemukan relevansi hubungan positif dan signifikan diantara keduanya. Oleh karena itu, penelitian mengenai korelasi memahami pantun dengan memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang penting untuk dilakukan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan adakah hubungan yang positif dan signifikan memahami pantun dengan memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang, melalui penelitian yang berjudul “Korelasi Memahami Pantun dengan Memproduksi Pantun Siswa Kelas VII SMPN 34 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan persajakan dan struktur pantun. Hal itu disebabkan ketidakpahaman siswa tentang persajakan dan struktur pantun sehingga siswa memproduksi persajakan yang tidak sesuai yaitu aa aa yang seharusnya persajakan ab ab.

Kedua, kurangnya memahami siswa dalam menentukan jenis pantun. Hal tersebut disebabkan siswa tidak memahami teori dan siswa masih kesulitan dalam memproduksi pantun sesuai dengan konteks yang diberikan sehingga siswa kurang bisa memproduksi pantun dengan baik.

Ketiga, siswa masih kesulitan menentukan langkah-langkah memproduksi pantun. Hal tersebut disebabkan siswa cenderung memulai memproduksi pantun dari sampiran setelah itu baru dicarikan isi pantun. Langkah yang benar memproduksi pantun yaitu memproduksi isinya terlebih dahulu setelah itu baru ditulis sampiran pantun.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, memahami pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang. *Kedua*, memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang. *Ketiga*, korelasi memahami pantun dengan memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah memahami pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang. *Kedua*, bagaimanakah memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang. *Ketiga*, apakah ada korelasi memahami pantun dengan memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Relevan dengan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan memahami pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan korelasi memahami pantun dengan memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ada dua, yaitu (1) manfaat teoretis dan (2) manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan informasi tentang seberapa besar korelasi memahami pantun dengan memproduksi pantun.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, dan peneliti lain. *Pertama*, bagi guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMPN 34 Padang, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan tentang arti penting korelasi memahami pantun dengan memproduksi pantun sehingga mendorong para guru untuk merancang pembelajaran memproduksi pantun selanjutnya. *Kedua*, bagi siswa Kelas VII SMPN 34 Padang, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai bahan masukan dalam meningkatkan memahami pantun dengan memproduksi pantun. *Ketiga*, bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu khususnya bidang pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga mendorong peneliti lain untuk melaksanakan peneliti sejenis yang lebih luas dan mendalam, dan sebagai bahan perbandingan jika melakukan penelitian yang berbeda.

G. Definisi Operasional

Menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian, maka perlu dijelaskan beberapa definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi Operasional tersebut adalah sebagai berikut.

1. Korelasi

Korelasi adalah keterkaitan antara dua hal. Korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah korelasi memahami pantun dan keterampilan memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang. Korelasi tersebut dianalisis secara statistik menggunakan rumus *product moment*. Hasilnya berupa nilai r atau koefisien korelasi.

2. Memahami Pantun

Memahami pantun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat memahami siswa terhadap pantun. Untuk mengetahui tingkat memahami tersebut digunakan tes objektif sebagai alat ukurnya. Tes digunakan sesuai indikator yang ditetapkan. Indikator yang dimaksud, (1) struktur pantun, (2) persajakan pantun, dan (3) jenis pantun menurut isinya. Penilaian untuk mengukur memahami pantun adalah menggunakan tes objektif.

3. Keterampilan Memproduksi Pantun

Keterampilan memproduksi pantun yang dimaksud di sini adalah tingkat kemampuan memproduksi pantun. Indikator yang dijadikan alat untuk mengukur memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang ini adalah (1) struktur pantun, (2) persajakan pantun, dan (3) jenis pantun sesuai dengan konteks yang diberikan. Penilaian untuk mengukur memproduksi pantun adalah tes unjuk kerja.

4. Siswa Kelas VII

Siswa kelas VII yang diambil adalah siswa yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 di SMPN 34 Padang. Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran tersebut adalah 223 orang siswa yang tersebar dalam tujuh

kelas. Oleh karena itu, populasi lebih dari seratus, sampel diambil 20% dari populasi penelitian ini berjumlah 42 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dikemukakan simpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis dan pembahasan mengenai korelasi memahami pantun dengan memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu baik sekali, baik, dan lebih dari cukup. Dalam penelitian ini rata-rata memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang berada pada kualifikasi baik pada rentangan nilai 76—85% pada skala 10. Oleh karena itu, memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang perlu ditingkatkan.

Kedua, memahami pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu sempurna, baik sekali, dan baik. Dalam penelitian ini rata-rata memahami pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang berada pada kualifikasi baik sekali pada rentangan nilai 86—95% pada skala 10. Oleh karena itu, memahami pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang perlu ditingkatkan.

Ketiga, terdapat hubungan yang signifikan antara memahami pantun dengan memproduksi pantun siswa kelas VII SMPN 34 Padang pada kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95% H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,60 > 1,68$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, saran-saran yang bisa diberikan adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 34 Padang diharapkan lebih mengarahkan siswa untuk lebih meningkatkan memahami dan keterampilan memproduksi khususnya pantun. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMPN 34 Padang untuk lebih ditingkatkan lagi memahami pantun dan memproduksi pantun. *Ketiga*, bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu khususnya bidang pembelajaran bahasa Indonesia sehingga mendorong peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam, dan sebagai bahan perbandingan jika melakukan penelitian yang berbeda.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ratna. 2003 “Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. *Bahan Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Alisjahbana, Sutan Takdir. 2011. *Puisi Lama*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azrial, Yulfian. 2008. *Budaya Alam Minangkabau untuk SMP Kelas 3*. Padang: Angkasa Raya.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Daryanto. 2008. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Yrama Widya.
- Damayanti. 2013. *Buku Pintar Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Desrimaliza, Lisa. 2014. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Keterampilan Menulis Teks Pantun Siswa Kelas VII SMPNegeri 30 Padang. *Skripsi* FBS UNP
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gani, Erizal. 2010. *Pantun Minangkabau dalam Perspektif Budaya dan Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Gani, Erizal. 2012. *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Gani, Erizal. 2013. *Menulis Karya Ilmiah Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Putri, Ismai. 2015. “Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Memproduksi Teks Pantun Siswa Kelas XI SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”. *Skripsi* FBS UNP